

No. Daftar FPIPS: 1051/UN40.A2.3/PP/2019

**KEBIJAKAN POLITIK NAHDLATUL ULAMA MENGENAI DASAR  
NEGARA 1945-1984**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah



oleh

**Anggi Muhammad Adha**

**NIM. 1303913**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

KEBIJAKAN POLITIK NAHDLATUL ULAMA MENGENAI DASAR  
NEGARA 1945-1984

oleh  
Anggi Muhammad Adha

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah

© Anggi Muhammad Adha 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

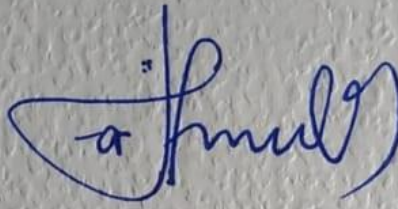


**Lembar Pengesahan**

**KEBIJAKAN POLITIK NAHDLATUL ULAMA MENGENAI DASAR  
NEGARA 1945-1984**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

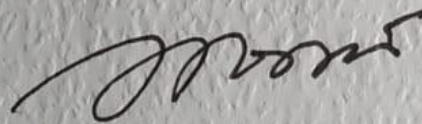
Pembimbing I



Dr. Agus Mulyana, M. Hum

NIP. 196608081991031002

Pembimbing II

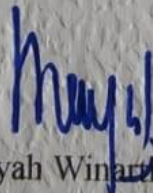


Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si

NIP. 196303111989011001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winand, M. Hum

NIP. 196005291987032002

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **KEBIJAKAN POLITIK NAHDLATUL ULAMA MENGENAI DASAR NEGARA 1945-1984**. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Mengapa terjadi perubahan sikap politik NU mengenai dasar negara”. Masalah utama tersebut dibagi menjadi tiga pertanyaan. Pertama, Bagaimana pandangan NU mengenai hubungan agama dan negara. Kedua, Bagaimana kebijakan politik NU mengenai dasar negara pada masa orde lama. Ketiga, bagaimana kebijakan politik NU mengenai dasar negara pada masa orde baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang menggunakan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan NU mengenai hubungan agama dan negara mengalami perubahan. Pada mulanya tokoh-tokoh NU mendukung bahwa negara Indonesia harus berdasarkan Islam namun ditahun-tahun selanjutnya NU mendukung Pancasila sebagai dasar negara. Dukungan NU terhadap dasar negara harus berdasarkan Islam dapat dilihat dari tokoh-tokoh NU yang bersidang di Konstituante. Disidang konstituante NU bersama fraksi Islam yang lain berusaha keras agar dasar negara berdasarkan Islam. Namun usulan itu ditolak oleh fraksi-fraksi yang lain yang menghendaki agar dasar negara adalah Pancasila. Perdebatan antara pendukung negara berdasarkan Islam dan pendukung Pancasila tidak menemukan titik temu. Sehingga pada 5 Juli 1959 Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden untuk mengakhiri perdebatan. Di tahun 1980-an Presiden Soeharto mengeluarkan kebijakan menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal bagi organisasi di Indonesia. Pada mulanya NU menolak kebijakan ini. Namun pada akhirnya NU menerima kebijakan ini. Penyebab NU menerima kebijakan ini selain adanya desakan dari pemerintah adalah telah lahirnya generasi baru NU yang berbeda dari sebelumnya. Generasi ini menekankan kehidupan pluralis di Indonesia dan bertujuan menjadikan negara sebagai pengawal semua agama.

Kata kunci: Nahdlatul Ulama, Dasar Negara, Politik

## **ABSTRACT**

This minithesis entitled NAHDLATUL ULAMA'S POLITICAL POLICY ABOUT BASIS STATE IN 1945-1984. The main problem examined in this minithesis is "Why has there been a change in Nahdlatul Ulama's political attitudes regarding the basis of the state". The main problem is divided into three questions. First, what is Nahdlatul Ulama's view regarding the relationship between religion and state. Second, what is Nahdlatul Ulama's political policy regarding the state foundation in the old order period. Third, how is Nahdlatul Ulama's political policy regarding the state foundation in the New Order era. The method used in this study is a historical method that uses four steps of research namely heuristics, criticism, interpretation and hysteroigraphy.

Based on the results of the study, Nahdlatul Ulama's views on relations between religion and the state changed. At first the Nahdlatul Ulama figures supported that the Indonesian state must be based on Islam but in the following years Nahdlatul Ulama supported the Pancasila as the country's foundation. Nahdlatul Ulama's support for the country foundation must be based on Islam, as can be seen from Nahdlatul Ulama leaders who convene at the Constituent Assembly. The Nahdlatul Ulama constituent assembly along with other Islamic factions tried hard to make the state foundation based on Islam. However, the proposal was rejected by other factions who wanted the state foundation to be Pancasila.

The debate between state supporters based on Islam and supporters of the Pancasila found no conclusion. So on 5th July, 1959 President Soekarno issued a Presidential Decree to end the debate. In the 1980s President Soeharto issued a policy of making Pancasila a single principle for organizations in Indonesia. At first Nahdlatul Ulama rejected this policy. But in the end Nahdlatul Ulama accepted this policy. The cause of Nahdlatul Ulama accepting this policy besides the pressure from the government was the birth of a new generation of Nahdlatul Ulama that was different from before. This generation emphasizes pluralist life in Indonesia and aims to make the country the guardian of all religions.

Keywords: Nahdlatul Ulama, State Foundation, Politics

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Sumber-Sumber Yang Berhubungan Dengan Nahdlatul Ulama.....	10
2.2 Sumber-Sumber Yang Berhubungan Dengan Perdebatan Dasar Negara .....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3.1 Skripsi.....	20
2.3.2 Jurnal.....	21
2.4 Landasan Teori .....	29
2.4.1 Konstitusi.....	29
2.4.2 Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	30
2.4.3 Tiga Model Negara Demokrasi.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Persiapan Penelitian .....	34
3.2.1 Pengajuan Penelitian .....	35
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian .....	35

3.2.3 Proses Bimbingan .....	36
3.3 Pelaksanaan Penelitian .....	37
3.3.1 Heuristik.....	37
3.3.2 Kritik Sumber.....	39
3.3.2.1 Kritik Eksternal .....	39
3.3.2.2 Kritik Internal .....	41
3.3.3 Interpretasi .....	42
3.3.4 Historiografi.....	43
<b>BAB IV NAHDLATUL ULAMA: ANTARA ISLAM DAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA.....</b>	<b>45</b>
4.1 Pandangan Nahdlatul Ulama Terhadap Hubungan Islam dan Negara.....	45
4.1.1 Nahdlatul Ulama dalam Perdebatan Dasar Negara.....	50
4.1.2 Tokoh-Tokoh NU yang Mendukung Islam sebagai Dasar Negara.....	50
4.1.3 Tokoh-Tokoh NU yang mendukung Pancasila sebagai Dasar Negara.....	55
4.2 NU dalam Perdebatan Dasar Negara.....	60
4.2 Latar Belakang Pembentukan Konstituante.....	61
4.2.2 NU Memperjuangkan Islam sebagai Dasar Negara.....	64
4.2.3 Pembubaran Konstituante.....	69
4.3 Kebijakan Asas Tunggal Pancasila .....	72
4.3.1 Latar Belakang Kebijakan Asas Tunggal Pancasila.....	72
4.3.2 Dinamika NU Terhadap Kebijakan Asas Tunggal Pancasila.....	80
4.3.3 Penerimaan Asas Tunggal Pancasila Oleh Nahdlatul Ulama .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>97</b>
5.1 Simpulan.....	97
5.2 Rekomendasi .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurtuby, S. (1999). *KH.MA. Sahal Mahfudh: Era Baru Fiqih Indonesia*. Yogyakarta: Cermin
- Anshari, E.S. (1997). *Piagam Jakarta 22 Juni 1945 Sebuah Konsensus Nasional tentang Dasar Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anam, C. (1999). *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Bisma Satu Surabaya.
- Anam, C. (1992). *Pemikiran K.H. Achmad Siddiq*. Jakarta: PT Duta Aksara Mulia.
- Asshiddiqie, J. (2006). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Jilid I*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.
- Assyaukanie, L. (2011). *Ideologi Islam dan Utopia Tiga Model Negara Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Freedom Institute.
- Azra, A. (1996). *Pergolakan Politik Islam Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Paramadina.
- Barton, G. (2003). *Biografi Gusdur The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Boland, B.J. (1985). *Pergumulan Islam di Indonesia 1945-1972*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Bruinessen, V. M (1994). *NU: Tradisi Relasi Relasi Kuasa dan Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: Lkis.
- Dewanto, G. (2011). *Serial Buku Tempo Wahid Hasyim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dwipayana, G. & Kartahadimaja, R. (1989). *Soeharto: Pikiran, Ucapan dan Tindakan Saya*. Jakarta: Citra lamtoro Gung Persada.
- Effendy, B. (2011). *Islam dan Negara Transformasi Gagasan dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Democracy Project.
- Eksan, M. (2000). *Kiai Kelana: Biografi Kiai Muchith Muzadi*. Yogyakarta: Lkis.
- Feillard, A. (1999). *NU vis-à-vis Negara*. Yogyakarta: LKiS
- Fealy, G, dkk. (1997). *Tradisionalisme Radikal Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara*. Yogyakarta: Lkis.
- Fealy, G. (2003). *Ijtihad Politik Ulama Sejarah NU 1952-1967*. Yogyakarta: LKis
- Gafur, A. (1987). *Pak Harto Pandangan dan Harapannya*. Jakarta: Pustaka Kartini
- Gonggong, A, dkk. (2005). *Sketsa Perjalanan Bangsa Berdemokrasi*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Informatika.

- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Ismail, F. (1999). *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama Wacana Ketegangan Kreatif Islam dan Pancasila*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Hadimadja, K. R. & Dwipayana, G. (1989). *Soeharto Pikiran, Ucapan dan Tindakan Saya*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Haidar, A. (1994). *Nahdatul Ulama Dan Islam Di Indonesia Pendekatan Fikih dalam Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, M. (2014). *Jejak Sang Guru Bangsa*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Harun, L. (1986). *Muhammadiyah dan Azas Pancasila*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Helmy, A. (2009). *Biografi KH Zainul Arifin Berdzikir Menyiasati Angin*. Jakarta: PT Duta Aksara Mulia.
- Kaelan. (2000). *Pendidikan Pancasila, Paradigma*, Yogyakarta.
- Kaligis, W. A. R. (2014). *Marhaen dan wong Cilik Membedah Wacana dan Praktik Nasionalisme bagi Rakyat Kecil dari PNI sampai PDI Perjuangan*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Kartono, K. (1996). *Pendidikan Politik*. Bandung : Mandiri Maju.
- Maarif, A.S. (2017). *Islam dan Pancasila sebagai Dasar Negara Studi tentang Perdebatan dalam Konstituante*. Bandung : Mizan.
- Mahfudh, S. (1994). *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LkiS.
- Masykur, A. (1988). *Pemikiran Politik Nahdlatul Ulama Periode 1987-1994 (Studi Tentang Paham Kebangsaan)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial. Universitas Indonesia.
- Nasution, A.B. (1995). *Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia Studi Sosio-Legal atas Konstituante 1956-1959*. Terjemahan. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Noeh, M.F. & Matsuki. (2002). *Menghidupkan Ruh Pemikiran K.H. Achmad Siddiq*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Noer, D. (1983). *Islam, Pancasila dan Asas Tunggal*. Jakarta: Yayasan Perkhidmatan
- Noer, D. (1987). *Partai Islam Di Pentas Nasional*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Pranarka, A. M. W. (1985). *Sejarah Pemikiran Tentang Pancasila*. Jakarta: Yayasan Proklamasi
- Ricklefs, M.C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Terjemahan. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rifai, M. (2014). *Wahid Hasyim Biografi Singkat*. Jakarta: Garasi
- Saydam, G. (2010). *Dasar Negara dalam Perdebatan Suatu Kilas Balik Pertarungan Politik dala Sidang-Sidang BPUPKI, Kontituante dan MPR Reformasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Simorangkir, JCT. & Say, R.M. (1958). *Konstitusi dan Konstituante di Indonesia*. Jakarta: NV Soeroengan.
- Siradj, S.A (2008). *Ahlussunnah wal Jama'ah; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Sitompul, E. M (2010). *NU & Pancasila*. Yogyakarta: Lkis.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekarno. (1964). *Dibawah Bendera Revolusi*. Jakarta: Panitia Penerbit DBR
- Soon, K.Y .(2007). *Antara Tradisi dan Konflik: Kepolitikan Nahdlatul Ulama*. Jakarta: UI Press.
- Surbakti, R. (1999). *Memahami Ilmu politik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Poesponegoro, M.D & Notosusanto, N. (1987). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid, A. (2006). *Islamku Islam Anda Islam Kita Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute Seeding Plural and Peaceful Islam.
- Zuhri, S. (1962). *Buku Kenang-Kenangan Mu'tamar ke XXI Partai Nahdlatul Ulama 12-17 Desember 1959 di Djakarta*. Jakarta: Jamunu.
- Zuhri, S. (2013). *Berangkat dari Pesantren*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.

### **Skripsi dan Jurnal**

- Abdurakhman. (1993). *Pancasila dan Islam sebagai Aternatif Dasar Negara yang Gagal dalam Sidang Dewan Konstituante 1956-1959*. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok.
- Anwar, A.M. (2013). *Peran Lesbumi dalam Merespon gerakan Lekra pada Tahun 1950-1965*. (Skripsi). Fakultas Adab, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- As'ad, M. (2014). Pembaruan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama. *Nizham*, 3, (02), 51-87.
- Chumairoh, S. (2014). *NU Pada Masa Orde Baru: Studi Tentang Respon NU Terhadap Pemberlakuan Asas Tunggal Pancasila*. (Skripsi). Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Djamaluddin. (2008). Pendidikan dalam Perspektif KH.Saifuddin Zuhri. *Tadris*, 3 (2), 141-149.

- Harso, G.T. (2013). *Penerimaan Asas Tunggal Pancasila oleh Nahdlatul Ulama: Latar Belakang dan Proses 1983-1985*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayatullah, A & Haidar, M . A. (2014). Depolitisasi Nahdlatul Ulama 1968-1983. *Avatara*. 2, (3), 517-525.
- Hisyam, M. (2014). Nahdlatul Ulama dan Problematika Relasi Agama-Negara di Awal Kemerdekaan RI. *Jurnal lektur Keagamaan*, 12 (1), 149-184
- Humaidi, Z. (2010). Islam dan Pancasila: Pergulatan Islam dan Negara Periode Kebijakan Asas Tunggal. *Konstektualita*, 2, (2), 291-312.
- Masruhan. (2009). Pemikiran Kyai NU tentang Relasi Agama dan Negara. *Al-Qanun*. 12, (1), 78-105.
- Gilang, M. I. (2018). Dasar Negara Islam atau Pancasila: Sikap Partai Nahdlatul Ulama dalam Majelis Konstituante. *Candrasangkala*. 4, (1), 49-69.
- Mukaffa,Z. (2017). Peranan Ulama Pesantren dalam Pendidikan Masyarakat: Potret Keulamaan KH.M.A. Sahal Mahfudz. Murobbi: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1, (2), 19-34.
- Mustofa. (2014). *Relasi Islam dan Negara Menurut Pemikiran KH.Achmad Siddiq*. (Skripsi). Fsakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Institut Islam Negeri Sunan Ampel.
- Najib, M.A. (2017). Soekarno dan Staat Islam: Wacana Negara Islam dalam Berita Nahdlatul Ulama (BNU). *Ahkam*. 5, (1), 163-184.
- Putra, G. H. (2013). *Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Dan Asas Tunggal: Kebijakan Soeharto Tahun 1978-1985*.(Skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Rahayu, W.R. (2008). *Perdebatan Tentang Dasar Negara Pada Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) 29 Mei- 17 Mei*, Depok; Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Rohman, A. (2008). *Pandangan Nahdlatul Ulama Terhadap Wawasan Kebangsaan dan Khilafah Islamiyah*, (skripsi). Jinayah Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Uswatie, E. (1991). *Peranan Nahdlatul Ulama dalam Menegakkan Kepemimpinan Orde Baru dan Kenyataan-Kenyataan yang dihadapi di awal Orde Baru*. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.

Warno. (2009). *Pandangan Abdurrahman Wahid Terhadap Pancasila Sebagai Dasar Negara*. (Skripsi). Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Dokumen**

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. (1983). Laporan Penyelenggaraan Musyawarah Nasional Alim Ulama Nahdlatul Ulama. Jakarta: PBNU.

*Risalah Perundingan Tahun 1957*, Jilid V, Sidang ke III, rapat ke-56 (4 November 1957) sampai rapat ke- 64 (27 November 1957), Konstituante Republik Indonesia, tanpa tahun.

*Risalah Perundingan Tahun 1957*, Jilid VI, Sidang ke III, rapat ke-65 (14 November 1957) sampai rapat ke- 71 (27 November 1957), Konstituante Republik Indonesia, tanpa tahun.

### **Internet**

Ahsan, A. I. (2017, 15 November). “Walk Out Legendaris yang Dilakukan NU-PPP di Era Orde Baru” [online]. Diakses dari <https://tirto.id/walk-out-legendaris-yang-dilakukan-nu-ppp-di-era-orde-baru-cz5D>

Alniezar,F. (2014, 24 Januari) “K.H Sahal Mahfudh, Begawan Fikih Sosial dari Kajen” [online]. Diakses dari <https://tirto.id/kh-sahal-mahfudh-begawan-fikih-sosial-dari-kajen-cDsw>

Ardanawati. (2017, 9 April). “Sejarah Film Impor Amerika dan Siasat Soekarno Menghimpun Dana” [online]. Diakses dari <https://tirto.id/sejarah-film-impor-amerika-dan-siasat-sukarno-menghimpun-dana-dly4>

Triyana, B. (2015). “Cerita Dibalik Tujuh Setan Desa” [online]. Diakses dari <https://historia.id/politik/articles/cerita-di-balik-tujuh-setan-desa-vXWwm>